

# **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

(Penelitian Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia periode 2013-2015)



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**WAHYU WIDIARSO WIBOWO**  
**NIM. 12030112140058**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2018**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Wahyu Widiarso Wibowo  
Nomor Mahasiswa : 12030112140058  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.

**Semarang, 15 Februari 2018**

**Dosen Pembimbing,**

**Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.**

**NIP 19580525 199103 2001**

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Wahyu Widiarso Wibowo  
Nomor Mahasiswa : 12030112140058  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Februari 2018

Tim Penguji :

1. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. (.....)
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. (.....)
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Wahyu Widiarso Wibowo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,

Wahyu Widiarso Wibowo

NIM 12030112140058

## **ABSTRACT**

*The aim of this study is to examine the influence of corporate governance on the company's performance. Tobin's q and Return on Asset (ROA) are used to represent the company's performance. The Independent variables are managerial ownership, board commissioner meeting frequency, independent of audit committee, and board commissioner size.*

*Research data is secondary data from annual reports agricultural sector firms listed on Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. The purposive sampling is used to obtain samples. The simple regression is used to analyze the hypotheses.*

*The results with Tobin's q as proxy indicates that board commissioner size has a positive influence on the company's performance. While managerial ownership, board commissioner meeting frequency, and independent of audit committee have no influence on the company's performance. The other results with ROA as proxy indicate that board commissioner meeting frequency and board commissioner size have a negative influence on the company's performance. While managerial ownership and independent of audit committee have no influence on the company's performance.*

*Keywords*

*:managerial ownership, board commissioner meeting frequency, independence of audit committee, board commissioner size, tobin's q, ROA.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Tobin's Q dan *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk memproksikan kinerja perusahaan. Variabel Independen yang diteliti adalah kepemilikan manajerial, jumlah rapat dewan komisaris, independensi komite audit, dan ukuran dewan komisaris.

Data penelitian yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memperoleh sampel penelitian. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan.

Hasil penelitian dengan proksi Tobin's Q menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Variabel lainnya berupa kepemilikan manajerial, jumlah rapat dewan komisaris, dan independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil lainnya dengan proksi ROA menunjukkan bahwa jumlah rapat dewan komisaris dan ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Variabel lain berupa kepemilikan manajerial dan independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : kepemilikan manajerial, jumlah rapat dewan komisaris, independensi komite audit, ukuran dewan komisaris, tobin's Q, ROA.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Try not to become a person of success, but rather try become a  
person of value”  
(Albert Einstein)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.  
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan ...”  
(QS: Al-Insyirah 6-7)

**This thesis dedicated to:**  
My Father and Mother who always supporting me and pushing  
me  
My sisters (Mba Tika dan Tyas)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dengan judul : “Pengaruh *corporate governance* terhadap Kinerja Perusahaan (Penelitian Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015).”

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini terdapat banyak hambatan, yang dapat teratasi dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak dan Ibu yang tersayang, Widiyanta dan Triwulandari serta kakak dan adikku, Kartikarina Widyastuti dan Prabaningtyas Widyadewi yang selama ini memberi dukungan kepada penulis.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan nasihat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt. CA. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat selama penulis menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Teman-teman tercinta. Ahmad Fadhil, Anandhika Ibna, Setia Eka Winasis, Dionisius P., Nico Abdurrahman, Dwi Swasana, Havid Pradipta, Kusti Ayu Wulandari yang telah memberi dukungan kepada penulis.

7. Teman-teman KKN, Desa Teksongo, Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, Ikhsan, Devin, Adit, Adit coro, Ucok, Ema, Cindy, Irish, Kiki, Dila, dan Rita yang telah memberi dukungan kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman akuntansi 2012 atas pengalaman dan kekompakan selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai masukan penulis agar skripsi ini lebih bermanfaat dan berguna bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, 15 Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2.1.2. <i>Corporate Governance</i> .....	12
2.1.2.1 Kepemilikan Manajerial. ....	14
2.1.2.2 Jumlah Rapat Dewan Komisaris.....	15

2.1.2.3 Independensi Komite Audit.....	16
2.1.2.4 Ukuran Dewan Komisaris.....	17
2.1.3 Kinerja Perusahaan.....	17
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	18
2.1.5 Umur Perusahaan.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	23
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	25
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan.....	25
2.4.2 Pengaruh Jumlah Rapat Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan.....	26
2.4.3 Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan.....	27
2.4.4 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan.....	28
<b>BAB III.....</b>	<b>31</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	31
3.1.1 Variabel Penelitian.....	31
3.1.1.1 Variabel Dependen.....	31
3.1.1.2 Variabel Independen.....	33
3.1.1.1.1 Kepemilikan Manajerial.....	33
3.1.1.1.2 Jumlah Rapat Dewan Komisaris.....	33
3.1.1.1.3 Independensi Komite Audit.....	34
3.1.1.1.4 Ukuran Dewan Komisaris.....	35
3.1.1.3 Variabel Kontrol.....	35
3.2 Populasi dan sampel.....	37
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5 Metode Analisis Data.....	39
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	39
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	39

3.5.2.1 Uji Normalitas .....	39
3.5.2.2 Uji Autokorelasi .....	40
3.5.2.3 Uji Multikolinieritas .....	41
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	41
3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	42
3.5.4 Uji Hipotesis.....	43
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	43
3.5.4.2 Uji Statistik F (Uji Signifikan Simultan). .....	44
3.5.4.3 Uji Hipotesis.....	44
3.5.5 Uji Beda t-test.....	44
<b>BAB IV .....</b>	<b>46</b>
<b>HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>46</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	46
4.2 Analisis Data .....	47
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik .....	51
4.2.2.1 Pengujian Normalitas .....	52
4.2.2.2 Pengujian Autokorelasi.....	56
4.2.2.3 Pengujian Multikolinieritas.....	57
4.2.2.4 Pengujian Heteroskedastisitas.....	58
4.2.3 Analisis Regresi.....	61
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi .....	64
4.2.5 Uji F .....	64
4.2.6 Uji Hipotesis.....	65
4.2.7 Uji Beda t-test.....	70
4.3. Pembahasan.....	71
4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan .....	71
4.3.2 Pengaruh Jumlah Rapat Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan .....	72
4.3.3 Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan .....	74

4.3.4 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan.....	75
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
5.1 Simpulan .....	77
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	80
5.3 Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1	: Variabel Penelitian dan Pengukurannya .....	36
Tabel 4.1	: Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4.2	: Statistik Deskriptif .....	48
Tabel 4.3	: Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	53
Tabel 4.4	: Hasil Pengujian Autokorelasi.....	57
Tabel 4.5	: Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	58
Tabel 4.6	: Hasil Pengujian Glejser.....	61
Tabel 4.7	: Hasil Model Regresi I .....	62
Tabel 4.8	: Hasil Model Regresi II.....	63
Tabel 4.9	: Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	68
Tabel 4.10	: Hasil Uji Beda t-test.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Pemikiran .....	24
Gambar 4.1	: Grafik P-Plots Normalitas Model Regresi I .....	54
Gambar 4.2	: Grafik Histogram Model Regresi I.....	54
Gambar 4.3	: Grafik P-Plots Normalitas Model Regresi II.....	55
Gambar 4.4	: Grafik Histogram Model Regresi II .....	56
Gambar 4.5	: Grafik <i>Scatterplots</i> Model Regresi I .....	59
Gambar 4.6	: Grafik <i>Scatterplots</i> Model Regresi II .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Data Sampel Penelitian .....	85
Lampiran II	: Data Variabel Penelitian.....	86
Lampiran III	: Statistik Deskriptif.....	89
Lampiran IV	: Hasil Pengujian Normalitas.....	90
Lampiran V	: Hasil Pengujian Autokorelasi.....	93
Lampiran VI	: Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	94
Lampiran VII	: Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	95
Lampiran VIII	: Hasil Uji F .....	97
Lampiran IX	: Hasil Uji statistik t.....	98
Lampiran IX	: Hasil Uji Beda t-test .....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu entitas yang dikenal sebagai perusahaan telah banyak berdiri saat ini. Entitas tersebut memiliki banyak unit bisnis dengan fungsi yang berlainan satu sama lain. Unit-unit bisnis dengan fungsi yang saling berlainan disatukan untuk saling bekerja sama dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Dengan tercapainya sasaran tersebut, kinerja perusahaan akan terlihat baik dan dapat meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi atas harta yang dimilikinya pada perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai gambaran mengenai cara mengelola sumber daya keuangan yang tersedia dalam menjalankan kegiatan produksinya (Widagdo dan Anis Chariri, 2014). Meningkatkan kinerja perusahaan tentunya merupakan tugas dari pihak manajerial perusahaan. Adanya hubungan kontrak yang terjadi sehubungan dengan manajer dan investor (Jensen dan Meckling, 1976) membuat manajer sebagai agen harus memuaskan apa yang diinginkan oleh investor sebagai prinsipal. Dalam pelaksanaannya, hubungan kontraktual tersebut tidaklah berjalan dengan mudah. Hubungan tersebut cenderung akan menimbulkan konflik keagenan.

Konflik keagenan cenderung akan memberikan masalah bagi perusahaan. Di Indonesia, banyak kasus mengenai perusahaan yang merugi dikarenakan konflik tersebut. Manajer yang cenderung menginginkan keuntungan untuk dirinya sendiri akan membuat kebijakan perusahaan berbeda dengan apa yang diinginkan pemegang

saham. Hal ini perlu diatasi segera karena mungkin kedepannya akan membuat perusahaan tersebut semakin rugi dan akhirnya dapat mengalami kebangkrutan.

Dalam menangani tindak masalah konflik keagenan terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan, seperti dengan menciptakan *corporate governance* dalam perusahaan. *Corporate Governace* yang diterapkan merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengawasi aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan sehingga aktivitas tersebut dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya *corporate governance*, diharapkan kinerja dari perusahaan dapat menjadi lebih baik.

*Corporate Governance* yang efektif dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga ketertarikan pemegang saham untuk tetap menanamkan modalnya di perusahaan (Fama dan Jensen, 1983). *Corporate Governance* yang efektif tidak lepas dari pihak-pihak yang bekerja didalamnya. Pihak-pihak tersebut merupakan para dewan (*Board*) yang bertugas untuk mengawasi dan mengatur kestabilan operasi perusahaan.

Di dunia, setidaknya terdapat dua sistem *Corporate Governance* yang dikenal dengan *one-tier board* dan *two-tier board* (Rasyidah, 2013). Sistem *two-tier* banyak digunakan di negara-negara Eropa, sementara *one-tier* digunakan di negara seperti Inggris dan Amerika Serikat. Kedua sistem tersebut memiliki keuntungan masing-masing. Namun pada dasarnya terdapat kemiripan antara sistem *one-tier* dan *two-tier*, hanya saja perbedaannya terdapat dalam pihak pelaksananya.

Indonesia menganut sistem *two-tier* dalam pelaksanaan *Corporate Governance*. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pembagian dua dewan, yaitu dewan

direksi dan dewan komisaris. Tugas dari kedua dewan tersebut tentunya berbeda. Sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tugas dewan direksi adalah sebagai pihak yang bertanggung jawab penuh atas perusahaan dan bertindak mewakili perusahaan. Sementara dewan komisaris melaksanakan tugasnya terkait dengan pelaksanaan *Corporate Governance* dengan melakukan pengawasan dan memberi nasihat bagi direksi dalam mengatur aktivitas perusahaan.

*Corporate governance* tersusun oleh banyak elemen penunjang, salah satunya kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial berarti adanya sebagian kekayaan yang dimiliki pihak manajerial atas perusahaan berupa saham yang dapat menunjang terciptanya tata kelola perusahaan yang baik. Kepemilikan sejumlah saham atas perusahaan dapat meningkatkan minat pihak manajerial untuk lebih bekerja keras dalam meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat menghasilkan imbal hasil yang tinggi atas asetnya.

Selain kepemilikan manajerial, banyak hal lain yang harus diperhatikan guna terciptanya *corporate governance* yang baik. Hal-hal yang bersifat operasional seperti jumlah rapat yang diadakan dewan komisaris juga menunjang terciptanya *corporate governance* yang baik. Rapat yang diadakan berguna untuk membahas kinerja operasi perusahaan secara menyeluruh sehingga target perusahaan dapat tercapai bahkan dapat melebihi target. Selain itu, kapasitas dari pihak yang bertugas mengawasi perusahaan juga sangat penting untuk diperhatikan. Kapasitas dewan komisaris serta komite audit independen yang cukup dapat menunjang kinerja perusahaan agar menjadi semakin baik.

Banyak kasus yang terjadi berkaitan dengan pelaksanaan *Corporate Governance* yang kurang baik. Salah satu kasus yang dianggap sangat serius adalah kasus yang dialami oleh PT. Kimia Farma Tbk. pada tahun 2001. Kimia Farma dianggap telah melakukan pelanggaran terkait dengan data keuangan yang mereka sajikan (Syahrul, 2002) Hal ini membuat menurunnya kepercayaan investor atas perusahaan.

Peran dari dewan komisaris sangatlah penting dalam menangani hal tersebut. Tindakan pengawasan diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif guna mencegah dan menangani masalah yang terjadi dalam kegiatan operasi perusahaan. Pengawasan tersebut diharapkan dilaksanakan secara efektif sehingga masalah tersebut tidak kembali terulang.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai *Corporate Governance*, salah satunya dilakukan oleh Wijethilake *et al.* (2015). Penelitian tersebut difokuskan terhadap keterlibatan dewan atas kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut bahwa kepemilikan manajerial, *board meeting frequency*, Independensi komite audit serta *CEO duality* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu ditemukan juga hasil berupa pengaruh yang negatif terkait dengan variabel *board size*.

Penelitian lain dilakukan oleh Mohammed *et al.* (2012) dimana penggunaan objek penelitian yang menganut *one-tier board* juga memiliki hasil yang tidak jauh berbeda. Variabel ukuran komite audit memiliki hasil yang positif memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu, *board size* juga memiliki pengaruh yang

negatif terhadap kinerja perusahaan. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Johl *et al* (2015). Penelitian tersebut menyatakan adanya hasil yang positif berpengaruh terhadap kinerja perusahaan terkait dengan variabel *board size* yang diteliti

Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan dengan objek penelitian yang menganut sistem *two-tier*. Widagdo dan Anis Chariri (2014) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa hanya ukuran dewan komisaris yang memiliki hasil positif berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Jumlah rapat dewan komisaris dan komite audit, ukuran komite audit, komposisi dewan komisaris, serta kepemilikan manajerial sebagai variabel independen lainnya yang diteliti menyatakan tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian oleh Lestari dan Nur Cahyonowati (2013) juga menyatakan bahwa variabel kepemilikan institusional, independensi komite audit, serta kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sementara proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya membuat penulis terdorong untuk meneliti kembali hal tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian Wijethilake *et al.* (2015) sebagai acuan dan referensi dengan menggunakan variabel kepemilikan manajerial, jumlah rapat dewan komisaris, independensi komite audit, serta ukuran dewan komisaris untuk menggambarkan *corporate governance* perusahaan.

Penelitian dilakukan dengan melakukan penyesuaian terhadap variabel sehingga dapat diterapkan di Indonesia yang menganut sistem *dual board*.

Dengan mengambil saran dari penelitian Wijethilake *et al.* (2015), proksi untuk mengukur kinerja perusahaan tidak menggunakan *Earning per share* namun menggunakan Tobin's Q dan ROA. Sampel yang dipilih untuk diteliti berupa perusahaan sektor pertanian. Hal ini karena perusahaan sektor pertanian di Indonesia masih belum berkembang. Banyak sub sektor pertanian yang masih belum banyak pesaingnya. Seiring dengan dikembangkannya teknologi pertanian, sektor pertanian masih dapat terus berkembang. Hal ini dapat menarik para pemilik modal untuk berinvestasi ke dalam sektor pertanian. Dalam meningkatkan kepercayaan investor, perlu adanya informasi mengenai bagaimana peran *corporate governance* pada sektor pertanian guna meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai peran *corporate governance* terutama dalam sektor pertanian di Indonesia.

Berdasarkan pemikiran diatas, penelitian yang akan dilakukan mengambil judul:

**“Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan (Penelitian Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan terkait dengan *corporate governance* atau yang kita kenal sebagai tata kelola perusahaan masih menjadi suatu isu yang menarik untuk ditelaah lebih lanjut. Hal ini karena *corporate governance* merupakan hal vital dalam perusahaan dengan fungsi yang sangat menunjang berkembangnya suatu perusahaan. Sudah semestinya bahwa *corporate governance* dilaksanakan dengan sebaik-baiknya guna mengurangi masalah kecurangan yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Pelaksanaan atas *corporate governance* yang baik dapat menciptakan kondisi dimana perusahaan dapat lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan kegiatan operasinya sehingga akan menunjukkan kepada publik kinerja yang lebih meningkat dari sebelumnya. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan semakin membaik akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan terutama bagi para investor.

Hasil penelitian yang berbeda masih terjadi pada banyak penelitian terkait dengan *corporate governance*. Dalam penelitian Wijethilake *et al.* (2015), komposisi atau jumlah dewan komisaris mendapatkan hasil yang berbeda dari penelitian lainnya berupa pengaruh yang negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut mendorong untuk melakukan penelitian kembali terkait *corporate governance* yang telah diterapkan oleh banyak perusahaan. Berdasarkan paparan diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
2. Apakah Jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

3. Apakah Independensi komite audit berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
4. Apakah Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
2. Untuk menganalisis apakah Jumlah rapat dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
3. Untuk menganalisis apakah Independensi komite audit memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
4. Untuk menganalisis apakah Ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penulisan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang ditinjau dari dua aspek, yaitu:

1. Aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh *Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Aspek praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak pengguna laporan keuangan terutama dalam membantu proses pengambilan keputusan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bagian dengan rincian sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian ini dilakukan. Perumusan masalah juga dilakukan untuk mengidentifikasi secara spesifik masalah yang akan dibahas. Tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika dari penulisan penelitian juga dipaparkan dalam bab ini.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi menjelaskan teori-teori apa saja yang digunakan sebagai acuan dalam membahas masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Penjabaran mengenai masing-masing variabel juga dilakukan serta penelitian sebelumnya yang juga menjadi dasar penelitian dilakukan. Kerangka pemikiran teoritis serta perumusan hipotesis juga dipaparkan guna mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai variabel-variabel yang diteliti, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode dalam menganalisis data.

### BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi mengenai deskripsi dari objek penelitian, serta hasil dari analisis data dengan menggunakan pengujian statistik. Hasil berupa penolakan atau penerimaan atas hasil hipotesis yang diajukan juga dipaparkan dalam bab ini.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta keterbatasan dari penelitian. Dalam hal ini, peneliti juga menyertakan saran bagi penelitian selanjutnya.